Meski Bersaing Dengan Sumatera, Kentang Granola Kembang di Tosari Jauh Lebih Tahan Lama dan Berkualitas

Selasa, 5 Januari 2021

Petani kentang granola kembang di Tosari, Kabupaten Pasuruan, masih panen meski musim hujan. Widyan Dharma Singgih, salah satu petani, baru saja memanen sekitar 2-3 ton kentang dari lahan seluas 1 hektar. Kentang yang dipanen kemudian dipilih dan dibersihkan untuk dijual sesuai permintaan pasar.

Harga kentang saat ini mengalami penurunan dari Rp 10.000 menjadi Rp 8000-Rp 9000 per kilogram. Penurunan harga ini disebabkan oleh pasokan kentang dari Sumatera yang memenuhi pasar Jawa Timur dengan harga Rp 7000 per kilogram. Para petani kentang di Tosari pun terpaksa menurunkan harga jual untuk bersaing.

Meskipun harga kentang Sumatera lebih rendah, kentang granola kembang dari Tosari memiliki keunggulan tersendiri. Kentang Bromo lebih tahan lama dan memiliki rasa yang lebih enak dibandingkan kentang Sumatera. Hal ini menjadi daya tarik tersendiri bagi konsumen.

Petani kentang di Tosari berharap kualitas kentang Bromo yang lebih unggul dapat menjadi nilai tambah dan tetap diminati pasar meskipun harga jual lebih tinggi. Mereka berupaya mempertahankan kualitas kentang Bromo agar dapat bersaing dengan kentang Sumatera yang lebih murah.

Meskipun harga kentang Bromo mengalami penurunan, para petani di Tosari tetap optimis. Mereka terus berupaya untuk meningkatkan kualitas kentang Bromo dan berharap dapat menjaga pasarnya. Keunggulan rasa dan daya tahan kentang Bromo diharapkan dapat menjadi daya tarik tersendiri bagi konsumen.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.